

Pancasila Sebagai Dasar Negara Indonesia

Anggi Rona Br Kaban¹ Ahmad Najmal Kusyasi² Tiar Arini Adelia Silalahi³ Veymas Februdandi Manurung⁴ Dian Daniel Castro Sihombing⁵ Risen Afriadly Manik⁶ Jhon Fawel Simanungkalit⁷ Sri Yunita⁸

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: anggirona.5243250051@mhs.unimed.ac.id¹

ahmadnajmal.5243250032@mhs.unimed.ac.id² ariniadelia5243250036@mhs.unimed.ac.id³

veymas.5233550009@mhs.unimed.ac.id⁴ dian.5243250008@mhs.unimed.ac.id⁵

risenmanikmk.5243250034@mhs.unimed.ac.id⁶ jhonfawel.5243250059@mhs.unimed.ac.id⁷

sr.yunita@unimed.ac.id⁸

Abstrak

Pancasila merupakan landasan fundamental bagi penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai dasar negara, ideologi, dan pedoman moral, Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang menjadi acuan dalam pembentukan hukum, kebijakan publik, dan karakter bangsa. Setiap jurnal menunjukkan bahwa implementasi Pancasila diperlukan untuk menjaga identitas nasional, memperkuat persatuan, serta menyesuaikan arah pembangunan di tengah perkembangan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Melalui pendekatan deskriptif dan studi kepustakaan, seluruh artikel sejalan dalam menyimpulkan bahwa internalisasi nilai Pancasila menjadi kunci dalam mempertahankan eksistensi bangsa serta mendorong terciptanya tatanan kehidupan yang berkeadilan, berperikemanusiaan, dan berkeadaban. Secara keseluruhan, Pancasila tetap relevan sebagai fondasi normatif dan praktis yang harus terus dihidupkan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Pancasila, Dasar Negara, Implementasi, Nilai Kebangsaan

Abstract

Pancasila is the fundamental foundation for the organization of national and state life in Indonesia. As the foundation of the state, ideology, and moral guideline, Pancasila embodies noble values that serve as a reference in the formation of laws, public policies, and national character. Each journal demonstrates that the implementation of Pancasila is necessary to maintain national identity, strengthen unity, and adjust the direction of development amidst social, political, economic, cultural, and educational developments. Through a descriptive approach and literature study, all articles are consistent in concluding that internalizing Pancasila values is key to maintaining the nation's existence and encouraging the creation of a just, humane, and civilized order of life. Overall, Pancasila remains relevant as a normative and practical foundation that must continue to be maintained in all aspects of Indonesian society.

Keywords: Pancasila, State Philosophy, Implementation, National Values



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan fondasi utama yang menuntun arah penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan konstitusional, tetapi juga menjadi identitas bangsa, pedoman moral, serta sumber nilai yang membentuk karakter dan arah pembangunan nasional. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang terkandung di dalamnya melandasi seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga menjadikan Pancasila sebagai panduan yang mengikat, menyatukan, dan mengarahkan dinamika kehidupan nasional. Pancasila dipilih sebagai dasar negara karena nilai-nilainya berangkat dari budaya, kepribadian, serta pengalaman historis masyarakat Indonesia. Dengan demikian, Pancasila

bukan sekadar rumusan filosofi, tetapi merupakan cerminan dari jati diri bangsa yang telah hidup dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat Nusantara. Kedudukannya yang kuat dan mengakar menjadikan Pancasila sebagai perekat keberagaman serta pedoman untuk menjaga keharmonisan bangsa. Dalam konteks politik, nilai Pancasila mengarahkan terwujudnya praktik demokrasi yang bermoral. Dalam bidang ekonomi, Pancasila menekankan asas kekeluargaan dan keadilan sosial. Pada ranah sosial budaya, Pancasila mengajarkan penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan identitas masyarakat Indonesia. Dalam aspek pertahanan dan keamanan, Pancasila menjadi dasar kesadaran bela negara. Sementara di bidang pendidikan, nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk generasi yang berkarakter dan cinta tanah air.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan, memahami, dan menjelaskan fenomena terkait kedudukan dan implementasi Pancasila sebagai dasar negara secara mendalam berdasarkan data non-numerik. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memaparkan fakta, konsep, dan makna nilai-nilai Pancasila secara sistematis sesuai konteks penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pancasila memiliki kedudukan yang sangat fundamental sebagai dasar negara, ideologi, dan pedoman moral bagi bangsa Indonesia. Seluruh jurnal sepakat bahwa nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap sila Pancasila bersumber dari budaya, pandangan hidup, serta kepribadian masyarakat Indonesia, sehingga menjadikannya landasan yang kuat dan relevan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum tertinggi, pedoman penyusunan kebijakan negara, sekaligus identitas nasional yang menyatukan keragaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia. Selain itu, penelitian mengungkap bahwa implementasi Pancasila dalam kehidupan modern sangat penting untuk menjaga stabilitas nasional dan menghadapi tantangan global. Dalam bidang politik, nilai-nilai Pancasila mengarahkan terciptanya demokrasi yang bermoral melalui praktik politik jujur, menghargai perbedaan, dan menolak penyebaran informasi palsu. Pada sektor ekonomi, asas kekeluargaan dan keadilan sosial menjadi dasar pembangunan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Dalam ranah sosial budaya, Pancasila menjadi pedoman dalam menjaga toleransi, kerukunan, dan penghargaan terhadap keberagaman, sedangkan dalam bidang pertahanan dan keamanan nilai persatuan Indonesia menjadi landasan kesadaran bela negara. Pada aspek pendidikan, penanaman nilai-nilai Pancasila perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pendidikan formal maupun nonformal, termasuk upacara bendera, peringatan hari nasional, serta pembelajaran karakter. Meskipun demikian, implementasi Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, seperti lemahnya pemahaman generasi muda, pengaruh globalisasi yang mengikis jati diri bangsa, serta praktik politik yang sering tidak mencerminkan nilai Pancasila.

Pembahasan

Pancasila merupakan landasan ideologis, filosofis, dan normatif yang membentuk seluruh struktur kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila tidak hanya menjadi dokumen konstitusional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, tetapi juga merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya yang telah hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia jauh sebelum negara terbentuk secara formal. Peran Pancasila sebagai dasar negara sangat luas karena mencakup berbagai dimensi kehidupan nasional. Pada dimensi politik, Pancasila diarahkan sebagai pedoman moral untuk mengembangkan praktik politik yang

demokratis, humanis, dan berintegritas. Nilai-nilai pada sila keempat mengajarkan bahwa keputusan politik harus mengutamakan musyawarah, kepentingan rakyat, serta penghargaan terhadap perbedaan pandangan, yang artinya kehidupan politik yang ideal adalah politik yang mengedepankan akal sehat, etika, serta penghormatan terhadap hak hak warga negara, bukan politik yang sarat konflik dan manipulasi.

Dalam bidang ekonomi, Pancasila mengarahkan pembangunan ekonomi nasional ke arah sistem yang berkeadilan sosial dan berasaskan kekeluargaan. Sila kelima menegaskan bahwa kegiatan ekonomi harus menjunjung pemerataan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat, bukan hanya untuk kelompok tertentu. Sistem ekonomi yang sesuai dengan Pancasila tidak membiarkan kebebasan pasar yang penuh kompetisi tanpa batas, tetapi menyeimbangkan antara kebebasan ekonomi dan keadilan sosial. Implementasi nilai ini tampak dalam dukungan terhadap koperasi, penggunaan produk lokal, serta kebijakan pemerintah yang melindungi kelompok ekonomi kecil. Pada bidang sosial budaya, Pancasila menjadi perekat keberagaman masyarakat Indonesia yang multietnis, multikultural, dan multiagama. Nilai-nilai pada sila kedua dan ketiga mengajarkan pentingnya saling menghargai, menjaga kerukunan, serta menerima perbedaan sebagai kekayaan bangsa. Pancasila mendorong masyarakat Indonesia untuk rukun dalam perbedaan dan menghargai bahwa keberagaman adalah bagian dari identitas kolektif bangsa. Pembahasan ini semakin relevan di tengah kondisi masyarakat yang mudah terprovokasi oleh isu SARA dan radikalisme.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, Pancasila menekankan sila ketiga sebagai dasar untuk mempertahankan keutuhan NKRI dari berbagai ancaman internal maupun eksternal. Bela negara tidak hanya berarti tindakan militer, tetapi juga partisipasi setiap warga dalam menjaga kedaulatan negara melalui kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam bidang Pendidikan, Pancasila harus diinternalisasikan sejak dini melalui pendidikan formal maupun informal, karena Sekolah menjadi arena penting untuk menanamkan rasa kebangsaan, disiplin, serta karakter yang berlandaskan Pancasila melalui kurikulum, kegiatan upacara, peringatan hari nasional, dan pembiasaan sehari-hari. Pendidikan adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipelajari, tetapi juga dihidupi oleh generasi muda.

KESIMPULAN

Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai dasar negara, pandangan hidup, serta pedoman moral bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila bersumber dari budaya, kepribadian, dan pengalaman historis masyarakat Indonesia, sehingga menjadikannya fondasi yang kuat dan relevan dalam membangun kehidupan nasional. Dengan kata lain, Pancasila bukan sekadar dokumen resmi negara, tetapi merupakan refleksi dari jati diri bangsa yang mempersatukan seluruh elemen masyarakat yang beragam. Implementasi Pancasila perlu diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, hingga pendidikan. Pancasila mengarahkan praktik demokrasi yang bermoral, ekonomi yang berkeadilan sosial, kehidupan sosial yang harmonis, pertahanan negara yang kuat, serta pendidikan karakter yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi P. M. (2012) Implementasi Pancasila Dalam Sosial Budaya.
- Adhayanto, O. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166-174.
- Aisyah, Novia. "makna pancasila sebagai dasar negara, pengertian, kedudukan, dan fungsinya." *detik.com*, 20 07 2022
- Sabina, D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Pancasila sebagai dasar negara dan implementasinya*.